

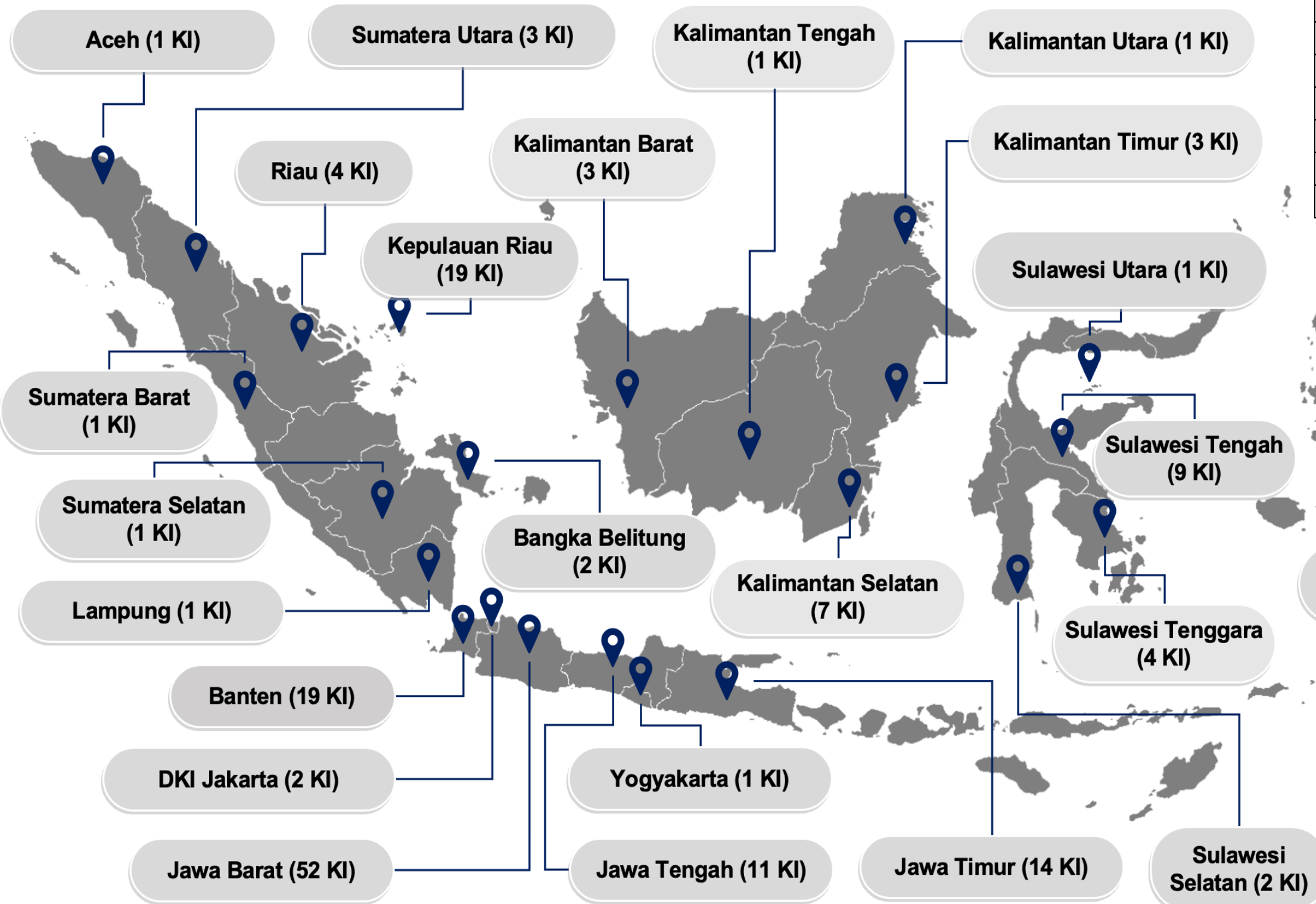


**MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA**

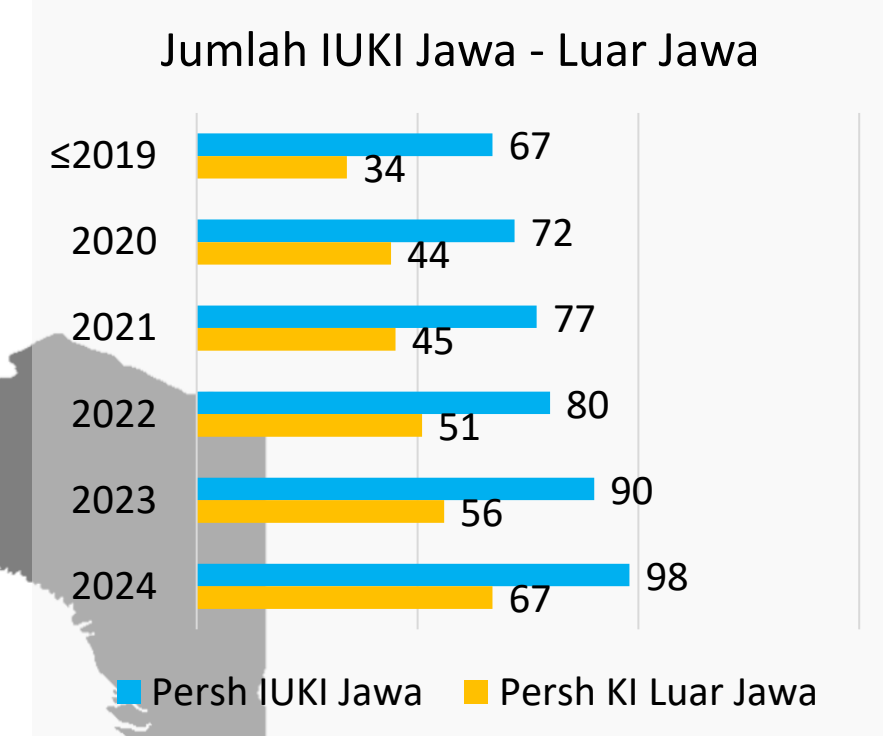
ARAH BARU MEMBANGUN SINERGI INDUSTRI DAN UMKM DALAM MENGAKSELERASI KINERJA PERDAGANGAN NASIONAL

Jakarta, 3 Desember 2024

PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI NASIONAL



Tahun	IUKI Yang Diterbitkan	Jml IUKI (kumulatif)	Jml KI (kumulatif)	Luas KI (Ha) (kumulatif)
≤2019	101	101	84	33,371.14
2020	15	116	99	45,768.70
2021	6	122	104	59,215.10
2022	9	131	111	63,378.12
2023	15	146	125	69,333.63
2024	19	165	144	94,054.38



Permenko Perekonomian Nomor 12 Tahun 2024 41 Kawasan Industri PSN	
● 8 KI (RPJMN+PSN)	33 KI PSN
● 17 KI Lanjutan Permenko 9/2022	
● 6 KI PSN Permenko 7/2023	
● 3 KI PSN Permenko 8/2023	
● 8 KI PSN Permenko 6/2024	
● 8 KI PSN Baru dalam Permenko 12/2024	



Infrastruktur Industri

- Meningkatkan efisiensi dan kemudahan penyediaan infrastruktur melalui redesain Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI)
- Penyusunan Permenperin KI Prakarsa Pemerintah dalam rangka pemenuhan infrastruktur dalam KI
- KI dalam RPJMN/PSN rutin dilakukan koordinasi pemenuhan kebutuhan infrastruktur diluar KI bersama K/L terkait
- Menarik minat Swasta untuk membangun kemitraan dengan Pemda dalam bentuk pembangunan dan pengelolaan KI
- Inisiasi pembangunan infrastruktur digital untuk kebutuhan KI
- Penugasan Pemerintah pada K/L untuk membangun infrastruktur dalam KI
- Mengupayakan penyediaan energi (gas dan listrik) dengan kapasitas memadai dan harga yang kompetitif.



Perizinan

- Upaya penyederhanaan proses perizinan yang terintegrasi melalui OSS dan SIINas.
- Sosialisasi proses perizinan berusaha terbaru dan RKL/RPL Rinci kepada pengelola KI dan Pemda
- Koordinasi penyelesaian perizinan SIPA, Wilayah Usaha IUPTL, Pengolahan limbah B3



Penyediaan Lahan

- Fasilitasi BUMN non KI yang memiliki lahan tidak produktif untuk dikembangkan dan dikerjasamakan dengan KI BUMN
- Memanfaatkan penggunaan lahan Bank Tanah untuk Kawasan Industri (UU CK)
- Menyediakan lahan KI dengan harga yang kompetitif melalui KI Prakarsa Pemerintah dengan menggunakan lahan tidak produktif, pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah dan skema insentif harga lahan (Contoh: KIT Batang)
- Penyelesaian persoalan penggunaan lahan yang berstatus Hutan, tanah bengkok/kas desa, tanah adat, dsb
- Koordinasi penyelesaian tumpang tindih KI yang telah memiliki IUKI dan izin lokasi.



Penyiapan SDMI

- Pembangunan Poltek/SMK di lokasi KI atau di WPPI.
- *Link And Match* untuk mensinergikan kebutuhan industri .
- Pendidikan Vokasi 3 in 1.



Iklim Usaha

- Optimalisasi pelaksanaan insentif KI melalui revisi PMK 105/2016
- Fasilitasi kenyamanan berusaha KI melalui penetapan OVNI
- Fasilitasi Kawasan Tertentu untuk mengakomodir segmen industri tertentu seperti KI Halal, KI Hortikultura, KI Digital, KIHT, dll.



Penyebaran dan Pemerataan Industri

- Membangun KI Prakarsa Pemerintah di luar Jawa
- Mengusulkan insentif dalam rangka pembangunan KI di luar Jawa

UPAYA ADOPTSI TEKNOLOGI TERBARU DAN KOMERSIALISASI HASIL RISET DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING

Global Innovation Index

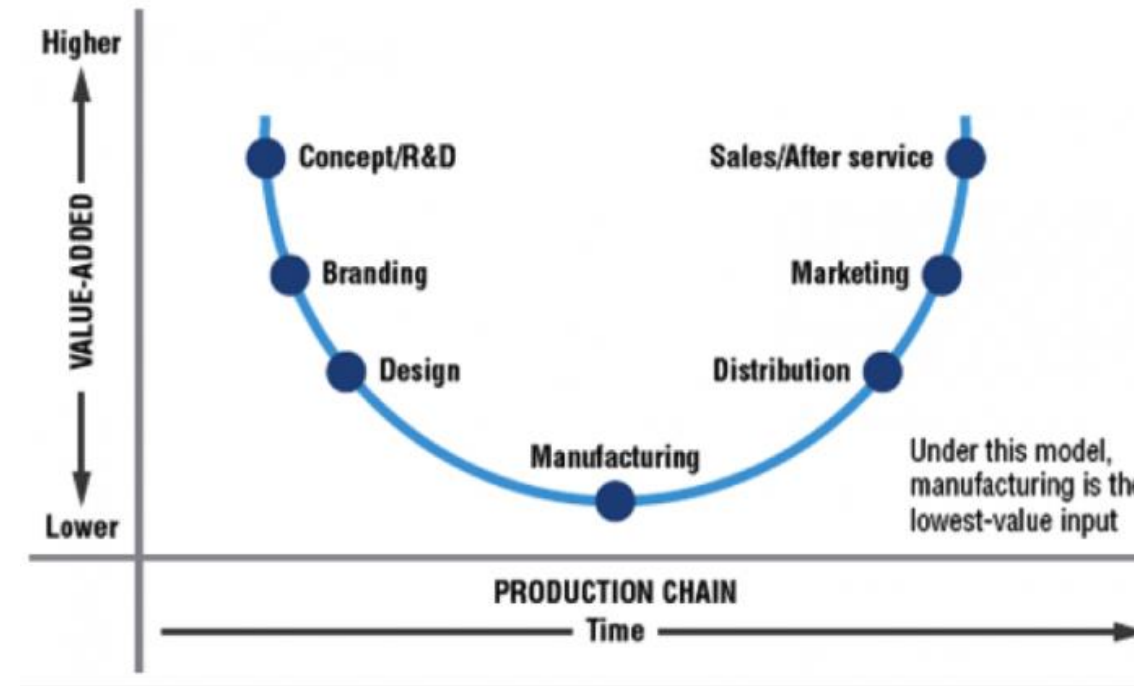


75th
Tahun 2022

61st
Tahun 2023

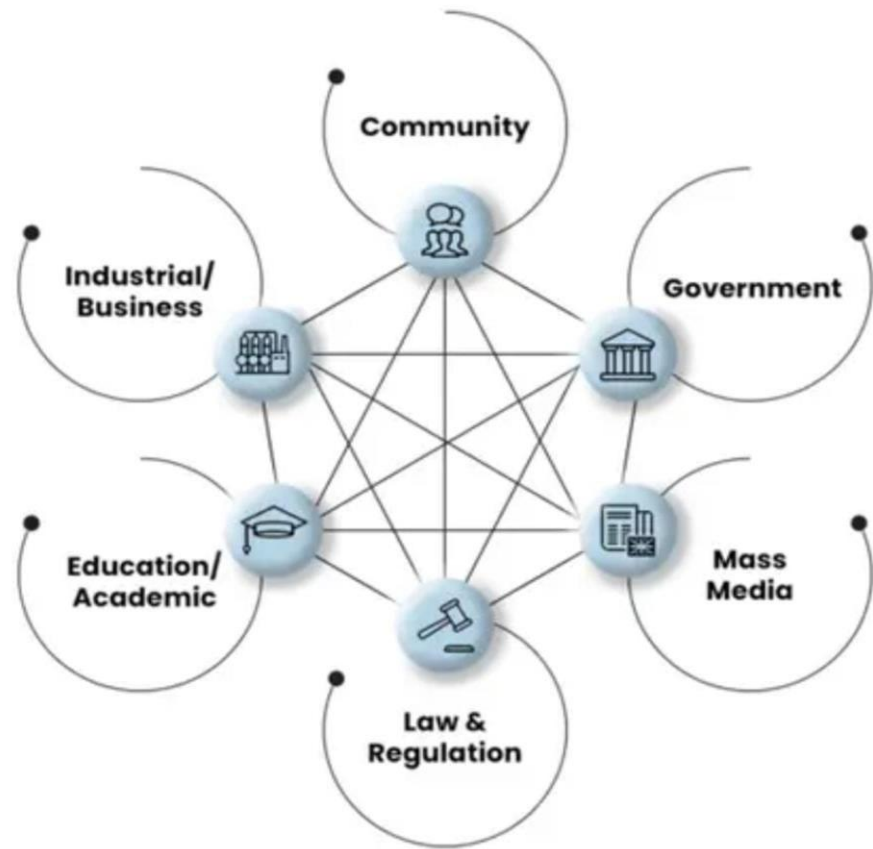
54th
Tahun 2024

Berdasarkan data WIPO GII 2024, Indonesia berada di peringkat ke-54. Dibandingkan pada tahun 2023 berada di peringkat ke 61 dan tahun 2022 berada di peringkat ke-75.



Model smiling curve global value chain (GVC) menunjukkan 'manufacturing' memiliki nilai tambah terendah dibandingkan dengan proses lainnya. Sehingga diperlukan shifting kemampuan kearah pengembangan riset dan inovasi teknologi dalam mendorong peningkatan daya saing nasional

HEXA HELIX MODEL



Pengembangan Industri Alat Kesehatan Komoditi Ventilator

Ventilator Team Integration

Main Developer	
YPTI	- Project Integration - Hardware Devlp. - Prototyping - Manufacturing
STECHOQ, RAJAWALI 3D	- Software Development - Prototyping
SWAYASA PRAKARSA	- Permits (Production, Distribution) - Manufacturing and Assy - QC & QA - Distribusi oleh Mitra Swayasa
UGM - STP - RSUP Dr. Sardjito	- Scientific Research - Prototyping - User Requirements - Biofluid - Pilot Production Pneumatics
ATMI	- Manufacturing

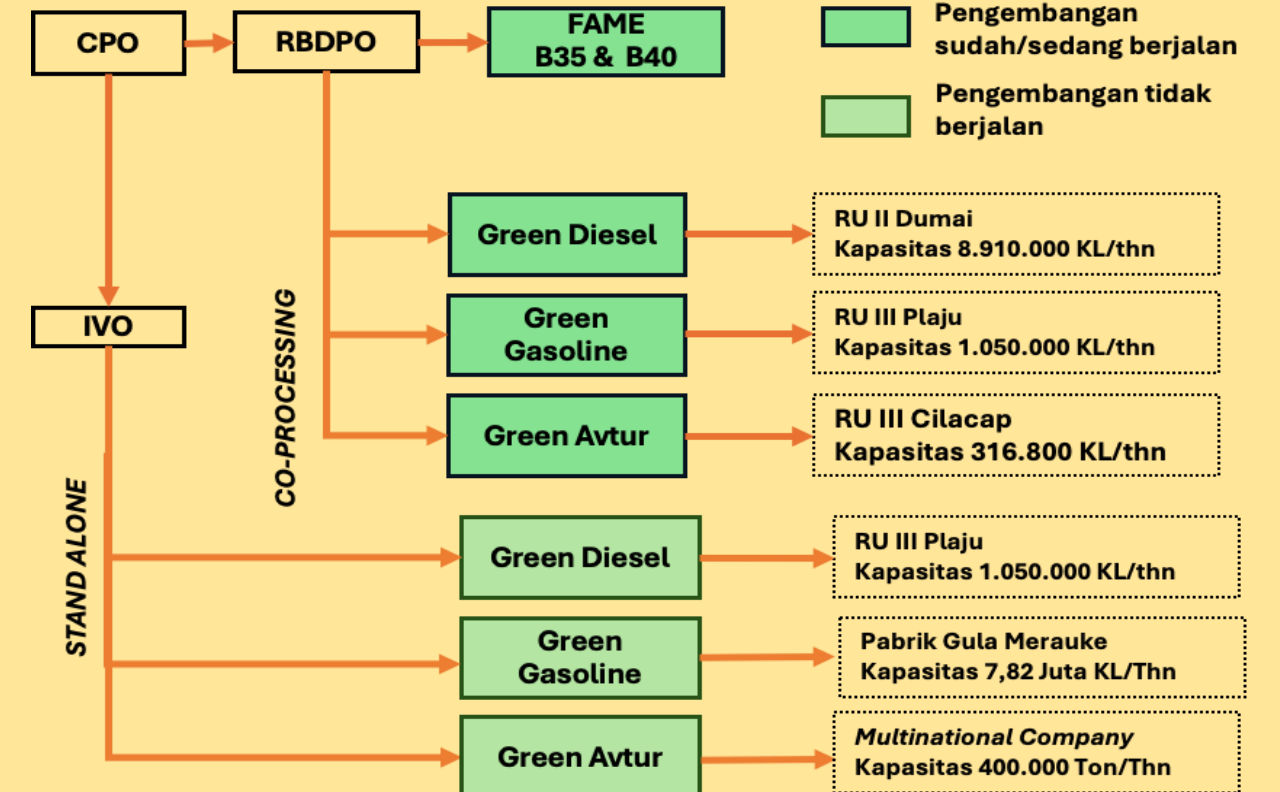
Collaboration is the Key!



Supply Chain	
PANASONIC, DENSO & HIT	- Electronic Part Supply
FESTO/SMC/HONEYWELL/OMRON	- Pressure sensor - Flow sensor
OMI, Yasunaga & YPTI	- Hose - Pump - Casing + Table
Autonic Indonesia, OMRON	- LCD - Power Supply
STECHOQ & DIC UGM	- Modul Electric Part - Electric Board - Software Logic System
Others Accessories Supplier	
- Buzzer Alarm	- LED Alarm
- Filter Bakteri	- Humidifier
- DII	

Regulations and Standards				
BKPM	Ministry of Health	Ministry of Finance	Ministry of Industry	RISTEK/BRIN
- Commercial Permit	- Distribution Permit - Certification	- Taxation	- Local Content - Production Support	- Research support
				BSN
				- Standards

Pengembangan Industri Biodiesel Bahan Bakar Nabati (BBN) Berbasis Kelapa Sawit





STRATEGI MENDORONG PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING INDUSTRI



1. Kebijakan Hilirisasi Industri



2. Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri



3. Program Pemberdayaan Industri Halal



4. Program Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah



5. Kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT)



6. Kebijakan Industri Hijau



7. Program Restrukturisasi Mesin dan Peralatan



8. Making Indonesia 4.0



9. Kebijakan Pengembangan SDM Industri



TERIMA KASIH

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Jl. Gatot Subroto Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12950

Telp. +62 21 5255 509 ext 2737, +62 21 526 1086